

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan masing-masing terdiri dari enam pemain. Permainan bola voli sangat terkenal di masyarakat, dimulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah sudah tidak asing lagi dengan nama permainan bola voli.¹ Sering dijumpai di daerah–daerah tertentu permainan bola voli ini dimainkan oleh banyak orang, muda maupun dewasa. Kebanyakan orang memainkan bolavoli ini untuk mengisi waktu luang, mencari keringat, dan bahkan untuk prestasi yang meringankan mereka untuk melanjutkan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain yang bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa sering digunakan.² Olahraga bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun lantai buatan, serta dapat dilakukan di gedung. Dalam permainan bola voli terdiri atas beberapa teknik, diantaranya teknik dengan menggunakan bola yang meliputi servis, passing bawah, passing

¹ Ahmadi Nuril, *Panduan Olahraga Bola Voli*. (Surakarta: Era Pustaka Utama, 2007). Hal. 27

² Aip Sarifudin dan Muhadi, *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. (Jakarta: Depdikbud, 1991). Hal. 15

atas, umpan, smash, dan block.³ Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai.

Seiring berkembangnya permainan bola voli sekarang ini banyak pertandingan-pertandingan bola voli untuk mencari pemain-pemain yang handal dalam bermain bola voli yang jika dibina akan menjadi atlet profesional. Adanya pembinaan tidak hanya dilakukan di wilayah daerah saja namun di lembaga-lembaga pendidikan baik di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), maupun di Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (PTN/PTS).

Tujuan diadakannya pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat anak-anak yang masih dalam usia muda atau pertumbuhan, yaitu pada anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) ataupun Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan memperkenalkan permainan bolavoli sejak awal diharapkan anak mampu memahami, mempelajari, dan memainkan permainan bola voli dengan baik. Apalagi dimulai dari sekolah dasar yang mayoritas siswanya senang untuk bergerak ataupun bermain diharapkan dapat menjadikan siswa mudah untuk belajar bola voli.⁴ Oleh karena itu, maka peserta didik baik anak yang sudah duduk di bangku sekolah dasar (SD) ataupun Sekolah

³ Suharno, *Metodik Melatih Bolavolley*. (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta, 1981). Hal. 20

⁴ PP.PBVSI, *Peraturan Permainan Bola Voli*. (Jakarta: Koni Pusat, 2004). Hal. 12

Menengah (SMP) terlebih dahulu di perkenalkan dengan permainan bola voli baik dari segi teori dan prakteknya di lapangan.

Untuk dapat memainkan permainan bola voli bagi anak-anak usia muda tidaklah mudah. Butuh waktu dan proses yang panjang agar keterampilan gerakan anak dalam bermain bola voli dapat dikuasai dengan baik. Hal ini dikarenakan permainan bolavoli merupakan permainan yang menuntut adanya kecepatan, kelentukan, dan kelincahan bagi pemain sendiri.⁵ Dengan demikian bahwa permainan bola voli dibutuhkan latihan secara terus menerus agar terbiasa dan memiliki keterampilan dalam melakukan permainan bola voli baik dari kecepatan, kelentukan dan kelincahan.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, serta pembentukan watak.⁶ Oleh karena itu, materi permainan bola voli pada mata pelajaran penjaskes (PJOK) sangat penting karena didalam permainannya memiliki manfaat kemampuan dalam keterampilan diantaranya seperti untuk pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Meskipun mata pelajaran pendidikan jasmani tidak diujikan dalam Ujian Nasional, namun pendidikan jasmani perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa, mengingat

⁵ Beutelsthal D, *Belajar Bermain Bola Volly*. (Bandung: Pioner, 2005). Hal. 19

⁶ Harsono, *Latihan Kondisi Fisik*. (Jakarta: KONI Pusat, 1991). Hal. 10

pentingnya pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani hanya diberikan 2 jam pelajaran atau 1 kali pertemuan per minggu, diperkirakan belum mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Seperti halnya pembelajaran bolavoli yang hanya dilaksanakan 3-4 kali per semester, dirasa sangat kurang untuk meningkatkan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga. Untuk itu perlu adanya jam tambahan khusus agar dapat meningkatkan keterampilan gerak anak.⁷ Dengan demikian untuk mengatasi hal tersebut maka seorang guru khususnya guru penjas membuat jam tambahan dengan mengadakan ekstrakurikuler.

Seiring berkembangnya permainan bola voli sekarang ini banyak pertandingan-pertandingan bola voli untuk mencari pemain-pemain yang handal dalam bermain bola voli yang jika dibina akan menjadi atlet profesional yang memiliki nilai jual yang tinggi. Adanya pembinaan tidak hanya dilakukan di wilayah daerah saja namun di sekolah juga diadakan pembinaan prestasi bolavoli melalui ekstrakurikuler di luar jam belajar. Dalam ekstrakurikuler ini tentu saja siswa diarahkan agar berprestasi sebagai bekal terjun ke masyarakat.

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimalisasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan

⁷ Bonnie Robinson, *Bola Boly Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain*. (Semarang: Dahara Prize Semarang, 1997). Hal. 22

keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa.⁸ Dengan demikian bahwa ekstrakurikuler memiliki peranan sangat penting untuk menampung atau sebagai wadah minat dan bakat peserta didik karena pada dasarnya setiap peserta didik pasti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam dirinya. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Hal ini, di SDN Citaman Ciomas mengadakan *ekstrakurikuler* bola voli. Tentu saja di dalam ekstrakurikuler semua teknik yang ada dalam bola voli diajarkan kepada siswa. Teknik yang ada dalam bola voli yaitu: *passing atas dan bawah, smash, block, dan servis*. Salah satu teknik yang berperan dan berpengaruh adalah smash karena disini dibutuhkan koordinasi tubuh yang baik. Teknik smash dapat menghibur penonton saat pertandingan bola voli. Teknik smash juga yang digunakan untuk menyerang maupun mematikan lawannya dengan pukulan yang tepat keras dan menukik akan sangat menyulitkan lawan untuk mengembalikannya. Tentu saja seorang atlet akan memiliki pukulan smash yang mematikan dengan berlatih sungguh-sungguh.⁹ Demikian berdasarkan hasil observasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SDN Citaman Ciomas sebanyak 20 peserta didik yang merupakan pemula dalam

⁸ Tri Ani Hastuti, *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket terhadap Pembinaan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia: Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, 2018.

⁹ Bonnie Robinson, *Bola Voly Bimbingan*, (Semarang: Dahara Prize). Hal. 18

bermain bolavoli. Dalam latihan ekstrakuler di SDN Citaman Ciomas belum mampu melakukan smash yang baik.

Di Kecamatan Ciomas sendiri setiap tahun diadakan pertandingan bola voli antar sekolah, dan di SDN Citaman Ciomas selalu ikut serta dalam pertandingan-pertandingan bola voli. Hal itu tentunya sangat bagus untuk dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan siswa dan juga mencari bibit olahragawan bola voli. Karena pada tahun ajaran sebelumnya SDN Citaman Ciomas dalam hal bola voli mampu bersaing dengan sekolah yang lain. Untuk dapat bersaing dengan sekolah lain perlu diadakannya latihan yang lebih intensif terutama teknik dalam bola voli. Dari pengamatan yang dilakukan dalam ekstrakulikuler di SDN Citaman Ciomas belum ada siswa yang memiliki akurasi smash yang bagus. Secara garis besar dalam permainan bola voli akurasi pukulan *smash* sangat penting dalam menempatkan bola yang hendak dituju.

Melihat kondisi yang seperti itu perlu adanya latihan smash atau memukul bola dengan diulang-ulang agar memperoleh ketepatan dalam memukul bola. Hal ini perlu dipikirkan oleh pelatih agar menciptakan suatu latihan yang lebih efektif dan efisien untuk membentuk smasher yang handal. Dengan adanya latihan yang efektif dan efisien diharapkan siswa dapat berkembang lebih cepat dalam melakukan smash agar dapat bersaing dengan sekolah lain dalam pertandingan antar sekolah. Salah satu latihan smash yang baik adalah dengan latihan memukul bola digantung. Latihan tersebut dapat digunakan pelatih untuk

melatih atlet bola voli agar hasil smash dapat maksimal.¹⁰ Dengan demikian maka diperlukan latihan agar mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan smash dalam permainan bola voli.

Dalam ekstrakurikuler ini akan diadakannya latihan memukul bola di gantung, karena akan ada pengaruh yang akan timbul ketika melakukan latihan memukul bola digantung.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam permainan bola voli akurasi pukulan smash sangat penting dalam menempatkan bolayang hendak dituju.
2. Peserta *ekstrakurikuler* bola voli di SDN Citaman Ciomas belum memiliki ketepatan pukulan smash yang bagus.
3. Salah satu latihan smash yang baik adalah dengan latihan memukul bola digantung.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan, maka tidak semua masalah yang disebutkan dalam identifikasi masalah akan diteliti. Berdasar uraian pada latar belakang dan hasil identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi latihan memukul bola digantung terhadap ketepatan pukulan smash di SDN Citaman Ciomas.

¹⁰ Wahono, *Latihan Memukul Bola Digantung*.
<http://reginalicheteria.wordpress.com/2008/8/27/latihan-memukul-boladigantung-ketapan.html>.
diakses pada tanggal 17 Juli 2019, Jam 12.26 WIB.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh latihan memukul bola digantung terhadap ketepatan *smash* peserta *ekstrakurikuler* bola voli di SDN Citaman Ciomas?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan memukul bola digantung terhadap ketepatan *smash* siswa *ekstrakurikuler* SDN Citaman Ciomas.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bentuk latihan yang berupa latihan bola digantung dalam kegiatan *ekstrakurikuler* disekolahan.
- b) Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan *bolavoli* di SDN Citaman Ciomas.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak siswa terutama dalam penguasaan teknik dasar *smash*.
- b) Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi pihak yang bersangkutan dalam proses pembinaan bola voli agar tercipta prestasi yang baik, dalam hal ini adalah PBVSI, atlet, pelatih, dan masyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan: terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah tinjauan pustaka: terdiri dari kajian teori: hakikat bola voli, pengertian bola voli, dan pengertian smash.

BAB III adalah metodologi penelitian: terdiri dari subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrument penelitian dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian: terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V adalah penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.